

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang ada di negeri ini. Dewasa ini keputusan siswa yang telah selesai pendidikan SMA/Sederajat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cukup tinggi. Tuntutan untuk melek teknologi serta informasi yang cukup tinggi dan perlu didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dan dengan jalan melalui perguruan tinggi dapat dijadikan salah satu cara yang dapat dipilih guna mengarahkan manusia menjadi tenaga kerja yang profesional dibidangnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin tinggi dari waktu ke waktu dengan total perguruan tinggi yang terdaftar sebanyak 4.621 unit (Kemenristek Dikti 2019). Bentuk dari perguruan tinggi antara lain sekolah tinggi, politeknik, akademi, institut maupun universitas. Begipula di wilayah Karesidenan Madiun yang terdiri dari Kota / Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, serta Kabupaten Pacitan juga terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang sudah tersebar. Berikut data perkembangan Perguruan Tinggi yang tersebar di Wilayah Karesidenan Madiun :

Tabel 1.1 Persebaran perguruan tinggi di Kresidenan Madiun

Wilayah	Perguruan Tinggi
Kota / Kabupaten Madiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun 2. STAI Madiun 3. STAINU Madiun 4. Politeknik Negeri Madiun 5. STTII madiun 6. IKIP PGRI Madiun 7. Akademi Perkeretaapian Indonesia 8. Universitas Cakrawala 9. Universitas PGRI Madiun 10. Universitas Muhammadiyah Madiun 11. AKPER dr. Soedono Madiun 12. Universitas Merdeka Madiun 13. Universitas Katholik Widya Mandala Madiun 14. STIKES Bakti Husada madiun
Kabupaten Ponorogo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2. Institut Agama Islam Sunan Giri 3. STAIN Ponorogo 4. Universitas Merdeka Ponorogo 5. STKIP Ponorogo 6. Akbid Harapan Mulya Ponorogo 7. Stikes Buana Husada Ponorogo 8. Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Sunan Giri

- 
9. Akademi Kepeawatan Pemkab Ponorogo
 10. Universitas Darussalam Gontor
- Kabupaten Ngawi
1. STKIP PGRI Ngawi
 2. STAI Ngawi
 3. Universitas Soerjo
 4. Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi
 5. IAIN Ngawi
- Kabupaten Pacitan
1. STKIP PGRI Pacitan
 2. STAINU Pacitan
 3. Sekolah Tinggi Teknik Atlas Nusantara
- Kabupaten Magetan
1. STAI Maarif Magetan
 2. Universitas Doktor Nugroho Magetan
 3. STKIP Nugroho Magetan

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, Diolah oleh penulis 2021

Lulusan SMA/Sederajat dalam menentukan pilihan saat akan memasuki perguruan tinggi merupakan suatu persoalan yang sangat penting yang dihadapi oleh lulusan SMA/Sederajat dan para orang tua dimana butuh pemikiran yang matang sebelum akhirnya mendaftarkan diri. Perlu banyak pertimbangan agar tidak membuang uang, tenaga, serta fikiran agar tidak terjadi penyesalan di akhir nantinya. Untuk perguruan tinggi negeri maupun swasta pasti memiliki performa masing-masing dimana bisa menjadi daya tarik tersendiri dalam mendapatkan hati para lulusan SMA/Sederajat sehingga memilih perguruan tinggi tersebut.

Dalam realita saat ini ketertarikan lulusan SMA/Sederajat dalam memilih di perguruan tinggi swasta masih rendah. Seperti yang dikutip pada

www.solopos.com yang menyatakan bahwa perguruan tinggi swasta saat ini masih dijadikan pilihan terakhir oleh para calon mahasiswa. Tidak lolos saat tes masuk perguruan tinggi negeri menjadikan alasan para lulusan SMA/Sederajat menempatkan perguruan tinggi swasta sebagai pilihan akhir yang dilanjut dengan alasan bahwa kuliah di perguruan tinggi swasta memakan biaya yang mahal, jarang terdapat beasiswa hingga berbagai alasan lainnya.

Perguruan tinggi swasta jika dilihat dari perkembangannya saat ini juga tidak kalah dari perguruan tinggi negeri. Sudah banyak perguruan tinggi swasta yang sudah terakreditasi oleh BAN-PT yang menunjukkan bahwa memilih perguruan tinggi swasta bukan suatu pilihan yang buruk. Di Kabupaten Ponorogo Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah perguruan tinggi swasta salah satu yang terkenal.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang terletak di Jalan Budi Utomo Nomor 10, Siman, Ponorogo. Dimana merupakan perguruan tinggi muhammadiyah terkenal dan terbaik di Ponorogo yang sudah terakreditasi Institusi B oleh BAN-PT. Segala kegiatan yang dilakukan oleh seluruh akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo dilandaskan berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Ponorogo menyediakan jasa pendidikan tinggi yang tersedia jenjang D3, S1 serta S2. Terdapat 7 fakultas yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Teknik dan Fakultas Kesehatan. Dalam

persebaran mahasiswanya juga tidak hanya berasal dari wilayah Karesidenan Madiun saja, melainkan sudah tersebar di seluruh Propinsi di Indonesia. Berikut daftar jumlah mahasiswa setiap tahunnya :

Tabel 1.2 jumlah mahasiswa baru pertahunnya:

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiwa
2020	750
2019	773
2018	814
2017	947

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> diolah 2021

Webometrics Ranking Of The World Universitas merupakan lembaga pemeringkatan universitas dunia sudah merilis nama universitas terbaik dunia di periode ke1 tahun 2021. Universitas Muhammadiyah Ponorogo sendiri sudah menduduki posisi ke-5 dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Ponorogo bisa menjadi referensi pilihan untuk Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia khususnya Jawa Timur. Prestasi yang diperoleh tentu dijadikan sebagai motivasi bagi pihak Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk terus memberikan pelayanan kualitas pendidikan yang lebih baik kedepannya, serta terus meningkatkan kualitas konten-koten yang diunggah di website resmi www.umpo.ac.id yang melibatkan seluruh civitas akademika agar masyarakat umum bisa melihat perkembangan kampus. Selain itu Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga memperoleh peringkat ke-77 PTN/PTS

Se-Indonesia, juga menduduki peringkat ke-1 dari 11 PTN/PTS Se-Karesidenan Madiun serta peringkat ke-12 dari 95 PTN/PTS Se-Jawa Timur.

Perguruan tinggi berlomba-lomba dalam menentukan strategi untuk menarik siswa kuliah di Ponorogo agar dapat menjaring calon-calon mahasiswa potensial. Adapun yang sering digunakan lembaga pendidikan yaitu promosi, bagian dari strategi marketing yang terlihat adalah saat momentum pendaftaran mahasiswa baru dimana lembaga pendidikan jasa mempromosikan dirinya dengan memasang iklan di baliho, televisi, spanduk dan bentuk promosi lainnya. Selain itu event seperti *expo campus* yang diadakan setiap tahunnya di Ponorogo City Center yang diikuti oleh berbagai lembaga pendidikan tinggi. Selain itu upaya-upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam memperoleh mahasiswa baru melalui pembenahan fisik kampus serta melengkapi berbagai fasilitas dan bekerjasama dengan instansi lain yang bersedia menampung lulusannya untuk bekerja. Semua itu bertujuan untuk menarik minat masyarakat Ponorogo pada umumnya dan calon mahasiswa pada khususnya.

Menurut (Rosidah 2011) reputasi merupakan penilaian kualitas perusahaan atau produk tentang keadaan masa lalu dan prospek masa yang akan datang atau persepsi konsumen mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Reputasi perguruan tinggi biasanya berhubungan dengan nama baik. Keberhasilan dari reputasi sebagai hal yang tidak tampak namun jika diperhatikan pengelolaannya dengan baik maka akan mendatangkan efek positif serta meningkatkan nilai jual dari produk atau jasa dari organisasi tersebut. Semakin baik reputasi yang didapat maka semakin meningkat pula *respect* atau penghargaan yang

diberikan orang atas hal tersebut. Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang sudah dikenal oleh khususnya masyarakat Ponorogo menjadi perguruan tinggi favorit di Karesidenan Madiun. Kegiatan yang dilakukan oleh civitas Universitas Muhammadiyah Ponorogo seperti aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial menjadi nilai tambah pada reputasi kampus. Prestasi dari mahasiswa juga mengharumkan nama Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam berbagai kompetensi regional maupun nasional seperti berhasil memenangkan Kejuaran Jujitsu Unesa Open XIII 2019 yang digelar di Kaza Mall Surabaya.

Menurut (Sulastiyono 2009) fasilitas pendidikan merupakan penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada para pemakai sehingga kebutuhan pembelajaran terpenuhi dengan baik. Kelengkapan fasilitas yang ada dalam sebuah perguruan tinggi akan mempengaruhi dalam keputusan mahasiswa mendaftar kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kondisi fasilitas yang memadai serta mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Ponorogo konsisten dalam memperhatikan pelayanan fasilitas yang terbaik bagi mahasiswanya. Adapun fasilitas pendidikan penunjang segala kegiatan akademik maupun non akademik yang ada diantaranya ruang kelas ber-AC, Free Wifi di segala sudut kampus, asrama mahasiswa, bus kampus, perpustakaan yang sudah terkreditasi A, studio radio Al-Manar, masjid kampus, dome, lift, cafetaria, laboratoriuun terpadu, expotorium, E-learning (bebas.umpo) sistem terintegrasi untuk pengajaran mahasiswa online serta fasilitas lainnya.

Menurut Saputra dalam (Ekasari 2019) menyatakan biaya pendidikan adalah sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan biaya tidak dapat dihindarkan karena tanpa adanya dukungan biaya segala proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa jenis pengelompokan biaya pendidikan yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo antara lain biaya daftar ulang, uang perkuliahan pembayaran, dana pengembangan lab, asuransi mahasiswa, uang kegiatan kemahasiswaan, uang majalah dan P3K, biaya per SKS (Satuan Kredit Semester) dan yang lainnya. Tersedia beberapa jenis beasiswa bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang memiliki prestasi baik di akademik ataupun non akademik.

Keputusan pembelian merupakan tindakan konsumen dalam menentukan pembelian suatu produk atau jasa dimana konsumen biasanya memperhatikan harga, kualitas serta produk yang telah dikenal oleh masyarakat (A. Santoso 2016). Keputusan pembelian yang diasumsikan keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pasti dilatarbelakangi alasan yang berbeda-beda. Keputusan yang akhirnya dipilih oleh mahasiswa merupakan sebagai kunci demi keberlangsungan kehidupan universitas, karena mahasiswa adalah aset penting dalam sebuah perguruan tinggi.

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengingat bahwa Kabuputaen Ponorogo meluluskan siswa SMA/Sederajat pertahunnya sebanyak \pm 8.000 siswa namun yang minat mendaftarkan diri atau

memilih kuliah di kampus terbaik di Karesidenan Madiun masih rendah dibuktikan dengan jumlah pendaftar yang tidak mencapai angka 1.000 setiap tahunnya.

Berdasarkan paparan permasalahan latar belakang diatas, maka adanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan serta biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi, Fasilitas Pendidikan serta Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Apakah fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Apakah reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan serta biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan agar tidak meluas dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan arah yang jelas sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini hanya akan meneliti tentang pengaruh reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan, serta biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Prodi Manajemen angkatan 2017).

D. Tujuan Dan Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Mengetahui apakah fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
3. Mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Mengetahui apakah reputasi perguruan tinggi, fasilitas pendidikan serta biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

Dilakukannya penelitian ini memiliki harapan bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak antara lain :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana, serta mengasah kemampuan mahasiswa kaitannya perbandingan antara ilmu manajemen pemasaran dibangku kuliah dengan penerapannya di lapangan.

2. Bagi universitas

Dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan sumbangsih kepastakaan. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengelola Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagaia lembaga perguruan tinggi untuk mengembangkan dan menentukan startegi pemasaran dengan memperhatikan keinginan serta kebutuhan mahasiswa sehingga bisa memahami permasalahan yang ada dan bisa dijadikan acuan dalam bertindak untuk meningkatkan intensitas jumlah mahasiswa.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan literatur, inspirasi serta manfaat guna pengembangan ilmu manajemen pemasaran dimasa yang akan datang.